

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil perhitungan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan metode biaya marginal dalam penentuan harga pokok produksi beton *ready mix* pada PT. Armada Mix Group Surabaya memberikan gambaran tentang biaya tambahan yang dikeluarkan untuk memproduksi satu unit tambahan dari produk tertentu. Biaya tambahan yang muncul dalam proses produksi beton *ready mix* contohnya seperti biaya perbaikan kendaraan, biaya tambahan tenaga kerja, dan biaya tambahan lain yang terjadi pada saat proses produksi. Penerapan metode biaya marginal juga dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan ideal terkait tingkat produksi yang akan dihasilkan dan jika biaya tambahan lebih rendah dari pendapatan tambahan yang dihasilkan, perusahaan dapat memutuskan untuk meningkatkan produksi guna meningkatkan profitabilitas. Biaya tambahan lebih tinggi dari pendapatan tambahan, maka perusahaan dapat mengevaluasi strategi produksi yang lebih efisien. Biaya-biaya ini melibatkan input tambahan seperti bahan baku, tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya yang spesifik untuk setiap tambahan produksi.

2. Penerapan metode *break even point* dalam penentuan harga pokok produksi beton *ready mix* pada PT. Armada Mix Group Surabaya menjadi strategi yang



penting dalam mengelola keberlanjutan usaha. Metode *break even point* merupakan titik dimana total pendapatan sama dengan total beban sehingga perusahaan tidak mengalami keuntungan atau kerugian dalam proses produksi produk. Perhitungan menggunakan metode *break even point* tidak terlepas dari munculnya biaya tambahan yang dapat mengakibatkan tingginya biaya produksi dari pada penjualan contohnya seperti biaya perbaikan kendaraan yang diakibatkan kerusakan pada saat pengiriman material ke lokasi proyek. Penentuan *break even point*, membantu perusahaan dalam mengetahui jumlah produksi yang diperlukan untuk mencapai titik impas dan setelah titik impas tercapai, setiap unit tambahan yang dijual akan menyumbangkan keuntungan bersih. Perhitungan pada titik ini, perusahaan dapat menentukan harga jual yang bersaing di pasaran sambil tetap memperhitungkan margin keuntungan yang diinginkan agar perusahaan tetap berada di titik normal.

Menganalisis perbandingan penerapan metode biaya marginal dengan *break even point* dalam penentuan harga pokok produksi beton *ready mix* pada PT. Armada Mix Group Surabaya. Hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode biaya marginal dan *break even point* menghasilkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang sama. Hasil perhitungan harga pokok produksi per unit menggunakan metode biaya marginal sama dengan metode *break even point* yaitu untuk mutu beton K225 sebesar Rp. 1.044.191, mutu beton K300 sebesar Rp. Rp. 1.142.170, dan mutu beton K350 sebesar Rp. 1.193.129. Metode yang digunakan secara tepat dalam penentuan harga pokok produksi



dapat membantu perusahaan dalam menghindari terjadinya kerugian. Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti diharapkan PT. Armada Mix Group Surabaya dapat menggunakan metode *break even point* dalam penentuan harga pokok produksi beton *ready mix*. Perhitungan menggunakan metode *break even point*, perusahaan dapat menemukan jumlah produksi yang diperlukan agar pendapatan dari penjualan dapat menutupi semua biaya produksi dan operasional. Biaya tambahan yang sering muncul dalam proses menjadi tantangan terbesar bagi perusahaan karena harus berusaha untuk meningkatkan proses produksi untuk menutupi biaya tambahan yang muncul. Perusahaan dapat membuat keputusan strategi tentang harga jual beton *ready mix* dengan mengetahui titik impas. Analisis metode *break even point* dapat menjadi alat yang efektif untuk menentukan keseimbangan antara keuntungan, volume produksi, dan keuntungan perusahaan. Penerapan metode *break even point* juga memastikan kelangsungan operasional perusahaan dan membantu dalam membuat keputusan strategi terkait penetapan harga.

## 2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai referensi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan juga peneliti selanjutnya :

1. Perhitungan harga pokok produksi pada PT. Armada Mix Group Surabaya dengan menggunakan metode *break even point* menghasilkan harga pokok produksi lebih kecil dibandingkan dengan metode biaya marginal. Perusahaan



dapat mengevaluasi kembali pada metode yang digunakan dalam menentukan harga pokok produksi sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan harga pasar yang berbeda-beda dan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

Peneliti selanjutnya alangkah lebih baik untuk mengembangkan objek penelitian yang lain dan tidak hanya terpaku pada perusahaan konstruksi saja seperti perusahaan jasa dan manufaktur lainnya agar dapat memperoleh informasi penelitian yang lebih bervariasi dan dapat menambah ilmu pengetahuan dan tetap sesuai dengan sistem akuntansi yang diajarkan di perkuliahan.

Penggunaan variabel lain dalam melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengembangkan penelitian sangat disarankan agar penelitian yang ada tetap berkembang dengan menggunakan berbagai variabel lainnya. Variabel-variabel yang dipilih haruslah terkait erat dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penemuan ilmiah. Pemilihan variabel harus didasarkan pada kerangka konseptual yang telah dirumuskan sebelumnya. Setiap variabel harus memiliki definisi operasional yang jelas, agar dapat diukur secara konsisten dan objektif.

